

Pengaruh Pendidikan Vokasi Terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Bekerja Calon Karyawan Pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk

Safaruddin¹, Bunga Puspa Indah²

SMBR Learning Development¹, STAI Baturaja²

safaruddintohir@gmail.com, Bungapuspaindah999@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out about how much influence vocational education has on learning motivation, furthermore to know the magnitude of the influence of vocational education on job skills of prospective employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The approach taken in this research is a quantitative approach, with the prisoner method being causal associative. Vocational education is determined as an independent variabel while learning motivation and work skills are defined as the dependent variabel, data collection is carried out by random sampling techniques, where a total of 38 prospective employees (management trainees, batch 2018) of vocational class are the samples. Meanwhile, in analyzing the data used simple regression analysis. This study shows the results in the form of a positive - significant influence of vocational education on work motivation and the job skills of prospective employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Keywords: *Vocational Education, Learning Motivation, Work Skills*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah agar diketahui tentang seberapa besar pengaruh pendidikan vokasi terhadap motivasi belajar, selanjutnya agar diketahui pula besarnya pengaruh pendidikan vokasi terhadap keterampilan bekerja calon karyawan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode penjabarannya bersifat asosiatif kausal. Pendidikan vokasi ditetapkan sebagai variabel independen sedangkan motivasi belajar dan keterampilan bekerja ditetapkan sebagai variabel dependen, pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik *random sampling*, dimana sejumlah 38 orang calon karyawan (*mangement trainee* angkatan 2018) kelas vokasi selaku sampelnya. Sedangkan dalam menganalisis data dipakai analisis regresi sederhana. Penelitian ini menunjukkan hasil berupa adanya pengaruh positif - signifikan dari pendidikan vokasi terhadap motivasi belajar dan keterampilan bekerja para calon karyawan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Kata kunci: Pendidikan Vokasi, Motivasi Belajar, Keterampilan Bekerja.

Pendahuluan

Pendidikan vokasi adalah suatu istilah dalam dunia pendidikan yang mengarah kepada penguasaan kecakapan pada suatu keahlian terapan yang bersesuaian dengan suatu bidang pekerjaan yang spesifik. Pendidikan vokasi di selenggarakan oleh perguruan tinggi yang membuka program diploma; akademi dan politeknik. Orientasi pendidikan vokasi mengarah kepada pembentukan karakter sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (Winangun 2017). Sasaran utama pendidikan vokasi adalah untuk memproduksi lulusan yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian. Disisi lain pendidikan vokasi merupakan jawaban yang tepat atas mahalnya biaya pelatihan bagi calon-calon karyawan/pekerja, sehingga dapat membantu industri, dunia usaha dan dunia kerja dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia terampil dengan biaya yang rendah. pola pendidikan vokasi yang implementatif pada ilmu terapan tentunya selaras dengan tujuan perusahaan dalam memperoleh sumber daya manusia yang dimaksud sehingga karyawan kelak akan berkontribusi optimal bagi kemajuan perusahaan (Slamet 2009).

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada bidang industri manufaktur PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk. Melihat peluang positif pada program pendidikan vokasi, dengan bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia, yaitu Politeknik ATI Makassar melalui pembinaan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2018 membuka kelas vokasi dengan merekrut peserta sebanyak 38 orang yang terbagi pada dua program studi yaitu teknik permesinan sebanyak 20 dan teknik kimia sebanyak 18 orang. Lama pendidikan

yang dilaksanakan adalah selama satu tahun (pada jenjang diploma 1) seluruh peserta pendidikan vokasi selanjutnya berstatus calon karyawan dan setelah menyelesaikan pendidikan vokasi akan diangkat menjadi karyawan di PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif matematis (Nana and Elin 2018), berdasarkan analisis data Uji Reliabilitas Instrumen dan pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan variabel-variabel dalam analisis; pendidikan vokasi ditetapkan sebagai variabel bebas/ independen selanjutnya disebut variabel X ; motivasi belajar ditetapkan sebagai variabel terikat/ dependen pertama selanjutnya disebut variabel Y₁; dan keterampilan bekerja ditetapkan sebagai variabel terikat/ dependen kedua selanjutnya disebut variabel Y₂ (gambar 1). Karakteristik penelitian ini masuk pada kelompok penelitian populatif, mengingat responden berjumlah kurang dari 100, yakni hanya 38 peserta/ mahasiswa.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain; Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan vokasi terhadap motivasi belajar; Adapun pengaruh positif dan signifikan pendidikan vokasi terhadap keterampilan. data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuisioner yang bersifat tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang tersedia berkaitan dengan individu masing-masing responden (Tabel.1). Data pendukung dihimpun dari berbagai sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji reliabilitas, dilakukan dengan memakai rumus Alpha, dari hasil uji realibilitas instrument menunjukkan bahwa nilai alfa chronbach variabel X sebesar 0,830; nilai alfa chronbach variabel Y₁ sebesar 0,758; dan nilai alfa chronbach variabel Y₂ sebesar 0,874. (lihat tabel. 1). Dengan nilai alfa chronbach tiap variabel dengan skor bukan 1 atau pun 0, dimana nilai koefisien alpha melebihi 0,6 maka instrument penelitian ini dinyatakan reliabel (Yusup 2018).

Untuk mendeskripsikan berbagai variabel dalam penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan SPSS 17.0 for windows, adapun hasil analisisnya menunjukkan skor terendah sebesar 29, skor tertinggi sebesar 28 ; rata-rata (mean) sebesar 45,33 ; nilai tengah (median) sebesar 45,00 ; modus (mode) sebesar 46 ; nilai standar deviasi adalah 5,755. Sementara itu data terkait pendidikan vokasi berdasarkan tanggapan responden didapat angket sejumlah 17 butir dengan jumlah responden sejumlah 38 orang peserta vokasi.

Data variabel Y_1 (motivasi belajar) dideskripsikan dengan hasil analisisnya menunjukkan skor terendah sebesar 22, skor tertinggi sebesar 50 ; rata-rata (mean) sebesar 37,80 ; nilai tengah (median) sebesar 37,00 ; modus (mode) sebesar 35 ; nilai standar deviasi adalah 4,294. Sementara itu data terkait motivasi belajar berdasarkan tanggapan responden didapat angket sejumlah 13 butir dengan jumlah responden sejumlah 38 orang peserta vokasi.(Yamin and Kurniawan 2009)

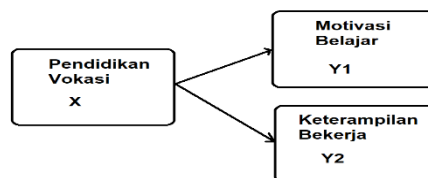
Data variabel Y_2 (keterampilan bekerja) dideskripsikan dengan hasil analisisnya menunjukkan skor terendah sebesar 40, skor tertinggi sebesar 72 ; rata-rata (mean) sebesar 58,37 ; nilai tengah (median) sebesar 58,00 ; modus (mode) sebesar 57 ; nilai standar deviasi adalah 5,927. Sementara itu data terkait keterampilan bekerja berdasarkan tanggapan responden didapat angket sejumlah 19 butir dengan jumlah responden sejumlah 38 orang peserta vokasi.

Untuk pengujian hipotesis digunakan persamaan regresi linear sederhana memakai rumus: $[Y = a + bX]$ dimana; Y adalah variabel terikat/dependen; X adalah variabel bebas/independen; a adalah nilai *intercept* (konstan); dan b adalah angka arah atau koefisien regresi; pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil Pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 , menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 (kurang dari nilai standar sebesar 0,05) berarti variabel X mempengaruhi variabel Y_1 secara signifikan; Nilai f hitung sebesar 4.619 ; nilai *intercept* sebesar 30,032 ; nilai koefisien regresi sebesar 0,171 yang berarti bila terjadi peningkatan nilai pada variabel pendidikan vokasi sebesar satu satuan maka variabel motivasi belajar akan meningkat pula sebesar 0,171 satuan. Pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil Pengaruh variabel X terhadap Y_2 , menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari

nilai standar sebesar 0,05) berarti variabel X mempengaruhi variabel Y_2 secara signifikan; Nilai f hitung sebesar 13,124 ; nilai *intercept* sebesar 41,122 ; nilai koefisien regresi sebesar 0,381 yang berarti bila terjadi peningkatan nilai pada variabel pendidikan vokasi sebesar satu satuan maka variabel keterampilan akan meningkat pula sebesar 0,381 satuan.(Kurniawan 2008)

Nilai koefisien korelasi antara variabel X (Pendidikan Vokasi) terhadap variabel Y_1 (Motivasi Belajar) sebesar 0,230 (berada diantara 0,200 – 0,399) berarti koefisien korelasi yang dihasilkan masuk pada kategori rendah dengan nilai positif; nilai R^2 sebesar 0,053 menunjukkan bahwa pendidikan vokasi mempengaruhi motivasi belajar sebesar 5,3 % sedangkan faktor yang tidak diteliti sebesar 94,7 % . ; nilai R^2 sebesar 0,137 menunjukkan bahwa pendidikan vokasi mempengaruhi motivasi belajar sebesar 13,7 % sedangkan faktor yang tidak diteliti sebesar 86,3 %.

Gambar dan Tabel



Gambar 1. Penetapan Variabel Penelitian

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Seruju)	4	SS (Sangat Seruju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
KS (Kurang Setuju)	2	KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	1	TS (Tidak Setuju)	4

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alfa Chronbach	Keterangan
Pendidikan Vokasi (X)	0,831	Realiablel
Motivasi Belajar (Y1)	0,759	Realiablel

Keterampilan Bekerja (Y2)	0,875	Realiabel
---------------------------	-------	-----------

Tabel 3. Tabel Standar koefisien Hubungan variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Tabel 4 Distribusi Kecenderungan Variabel

No	Skor	F	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Kategori
Pendidikan Vokasi (Variabel X)					
1	$X > 55,25$	2	5,3	5,3	Sangat Tinggi
2	$46,75 < X < 55,25$	12	31,6	36,9	Tinggi
3	$38,25 < X < 46,75$	15	39,4	76,3	Cukup
4	$29,75 < X < 38,25$	7	18,4	94,7	Rendah
5	$X < 29,75$	2	5,3	100	Sangat Rendah
Jumlah		38	100		
Motivasi Belajar (Variabel Y₁)					
1	$Y_1 > 55,25$	2	5,3	5,3	Sangat Tinggi
2	$46,75 < Y_1 < 55,25$	24	63,1	68,4	Tinggi
3	$38,25 < Y_1 < 46,75$	4	10,5	78,9	Cukup
4	$29,75 < Y_1 < 38,25$	6	15,8	94,7	Rendah
5	$Y_1 < 29,75$	2	5,3	100	Sangat Rendah
Jumlah		38	100		
Keterampilan Bekerja (Variabel Y₂)					
1	$Y_2 > 55,25$	2	5,3	5,3	Sangat Tinggi
2	$46,75 < Y_2 < 55,25$	25	65,8	71,1	Tinggi
3	$38,25 < Y_2 < 46,75$	5	13,1	84,2	Cukup

4	$29,75 < Y_2 < 38,25$	4	10,5	94,7	Rendah
5	$Y_2 < 29,75$	2	5,3	100	Sangat Rendah
Jumlah		38	100		

Tabel 5 Distribusi Frekuensi

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
Variabel X (Pendidikan Vokasi)				
1	29-32	1	2,7	2,7
2	33-36	2	5,3	8,0
3	37-40	6	15,8	23,8
4	41-44	9	23,7	47,5
5	45-48	10	26,3	73,8
6	49-52	6	15,8	89,6
7	53-56	3	7,7	97,3
8	56-60	1	2,7	100
Jumlah		38	100	
Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)				
1	23-26	1	2,7	2,7
2	27-30	2	5,3	8,0
3	31-34	4	10,5	18,5
4	35-38	10	26,2	44,7
5	39-42	13	34,1	78,8
6	43-46	6	15,8	94,6
7	47-50	1	2,7	97,3
8	51-54	1	2,7	100
Jumlah		38	100	
Variabel Y₂ (Keterampilan Bekerja)				
1	23-26	1	2,7	2,7
2	27-30	2	5,3	8,0
3	31-34	5	13,2	21,2
4	35-38	9	23,6	44,8
5	39-42	14	36,6	81,4
6	43-46	5	13,2	94,6
7	47-50	1	2,7	97,
8	51-54	1	2,7	100
Jumlah		38	100	

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Unstansardized Coefficients		F _{hitung}	Sig.	R	R ²
	B	Std.Error				
Variabel X Terhadap Variabel Y₁						
Konstan	30,032	3,634	4,619	0,000	0,230	0,053
X	0,171	0,080		0,035		
Variabel X Terhadap Variabel Y₂						
Konstan	41,122	4,801	13,124	0,000	0,369	0,137
X	0,381	0,105		0,001		

Kesimpulan

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa Kecenderungan pendidikan vokasi (variabel X) paling dominan pada kategori cukup yakni sejumlah 15 responden (39,4%)/ lihat table 4. Kecenderungan motivasi belajar (variabel Y1) terbanyak pada kategori tinggi yaitu sejumlah 24 responden atau 63,1%. Kecenderungan keterampilan bekerja (variabel Y2) terbanyak pada Kategori tinggi yaitu sejumlah 25 responden atau 65,8%.

Pendidikan vokasi sebagai variabel konstan berpengaruh terhadap motivasi belajar calon karyawan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk. F hitung sebesar 4,619 dengan angka signifikansinya adalah 0,035. Dimana koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y₁ sebesar 0,230 memperlihatkan nilai r hitung pada interval 0,200 - 0,399 yang mengindikasikan bahwa koefisien korelasi masuk pada kategori rendah berniali positif. Tingginya pengaruh pendidikan vokasi ditunjukkan melalui besaran nilai koefisien determinasi/ R² = 0,053 yang bermakna bahwa pengaruh pendidikan vokasi terhadap motivasi belajar sebesar 5,3 % dan sisanya yaitu 94,7% merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diteliti.

Pendidikan vokasi sebagai variabel konstan berpengaruh terhadap keterampilan bekerja calon karyawan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk. F hitung sebesar 13,124 dengan angka signifikansinya adalah 0,001. Dimana koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y₂ sebesar 0,369 memperlihatkan nilai r hitung pada interval 0,200 - 0,399 yang mengindikasikan bahwa koefisien korelasi masuk pada kategori rendah bernilai positif. Tingginya pengaruh pendidikan vokasi ditunjukkan melalui besaran nilai koefisien

Jurnal Dinamika

Volume 1 No. 2 (2020)

E-ISSN: 2723-1410

Website: <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/index>

determinasi/ $R^2 = 0,137$ yang bermakna bahwa pengaruh pendidikan vokasi terhadap motivasi belajar sebesar 13,7 % dan sisanya yaitu 86,3 % merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diteliti.

Rerefensi

Kurniawan, Deny. 2008. "Regresi Linier." *Statistic*, 1–6.

Nana, Darna, and Herlina Elin. 2018. "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (1): 288.

Slamet, P. H. 2009. "Peran Pendidikan Vokasi Dalam Pembangunan Ekonomi." *Cakrawala Pendidikan* xxx (2): 189–203.

Winangun, Kuntang. 2017. "Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi." *Taman Vokasi* 5 (1): 72.

Yamin, Sofyan dan, and Heri. Kurniawan. 2009. "Statistik SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Software Spss Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner Dengan Lisrel-Pls." *Analisis Korespondensi Bab Analisis Diskriminan*.

Yusup, Febrinawati. 2018. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (1): 17–23.